

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan sistem manajemen persediaan pada PT Prima Nanjung Sejati, sebuah toko ritel frozen food skala kecil-menengah. Perusahaan menghadapi berbagai tantangan operasional yang berkaitan dengan fluktuasi permintaan, keterbatasan kapasitas freezer, selisih antara pencatatan dan kondisi fisik stok, serta praktik peramalan yang belum sepenuhnya terstruktur secara kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan sistem informasi persediaan yang terintegrasi dan didukung oleh data penjualan historis, penyesuaian stok harian, serta mekanisme pengendalian internal. Meskipun sistem telah menunjukkan tingkat kematangan operasional yang cukup baik, pengambilan keputusan persediaan masih sebagian bergantung pada pengalaman manajerial dan belum sepenuhnya berbasis model kuantitatif formal.

Tantangan utama yang ditemukan meliputi risiko stockout musiman, potensi overstock, keterbatasan kapasitas gudang, serta ketergantungan terhadap pemasok tertentu. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan beberapa strategi penguatan, antara lain optimalisasi metode peramalan permintaan, perhitungan safety stock yang lebih terstruktur, diversifikasi pemasok, serta peningkatan pengendalian internal.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi manajemen persediaan yang adaptif bagi ritel frozen food skala kecil-menengah dengan menekankan keseimbangan antara integrasi sistem dan pertimbangan manajerial dalam menghadapi dinamika operasional.

Kata kunci: Manajemen persediaan, Ritel Frozen Food, Safety Stock, Peramalan Permintaan, Kapasitas Gudang, Risiko Pasokan.